

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MEMBACA UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS  
(Studi pada Mahasiswa Politeknik di Palembang)**

Welly Ardiansyah

Asari Djohar

Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang

Kampus Politeknik Negeri Sriwijaya Bukit Besar Palembang

**Abstract**

*The aim of the research is to generate a reading comprehension model that is able to increase students' reading comprehension ability at Polytechnics. The study approach used is Research and Development by modifying ten steps of research strategy implementation into three steps. The subjects of study are teachers and students at three Polytechnics in Palembang; Sekayu Polytechnics, Sriwijaya State Polytechnis and Health Polytechnics. Data collection techniques used are observation, questionnaire, interview and test. Research data are analyzed by using qualitative and quantitative analysis technique. The result of data shows that the use of reading strategy of reciprocal teaching combined with peer-teaching method can significantly improve students' reading comprehension ability. The emerging nurturant effect of implementing reciprocal teaching to reading comprehension course improves social values on students.*

**Keywords:** *reciprocal teaching, metacognitive, scaffolding, cognitive Apprenticeship, and peer tutoring.*

**A. Pendahuluan**

Di era globalisasi sekarang ini, persaingan kerja dan bisnis semakin hebat dari sebelumnya dan Indonesia sebagai sebuah negara berkembang yang tidak bisa lepas dari pengaruh globalisasi, harus memiliki kesiapan sumber daya manusia yang tidak hanya handal tetapi juga harus kompetitif. Globalisasi yang membawa dampak luas pada berbagai bidang kehidupan, mulai dari ekonomi, politik, budaya, sampai pendidikan. Globalisasi memicu *knowledge-driven economy*, yang mensyaratkan tenaga-tenaga profesional dan berketrampilan tinggi, untuk bekerja di sektor industri, bisnis, dan jasa. Implikasi terhadap seleksi sumber daya manusia yang handal di era globalisasi adalah dengan penguasaan bahasa internasional yaitu bahasa Inggris. Salah satu persyaratan pada dunia kerja adalah mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan dalam bahasa Inggris, karena begitu banyak informasi dalam bahasa Inggris yang menunjukkan bahwasanya bahasa Inggris adalah hal yang penting yang harus dikuasai. Menurut Graddol (1997:7) "*English is one of the important things that we have to know because in this era of globalization there is much information written down in English*".

Membaca adalah hal yang sangat fundamental dalam proses belajar dan pertumbuhan intelektual. Kualitas hidup manusia dapat dilihat dari bagaimana manusia tersebut dapat memaksimalkan potensinya. Salah satu upaya untuk dapat memaksimalkan potensi diri adalah dengan membaca. Dengan kata lain menurut Bambang (2011:1) “membaca merupakan sebuah sarana bagi manusia untuk menguak cakrawala pengetahuan”.

Penelitian yang dilakukan oleh Sangkaeo (1999:3) menginformasikan bahwa masyarakat Indonesia bukanlah masyarakat membaca (*reading society*) tapi masyarakat lisan (*chatting society*). Membaca untuk mendapatkan informasi baru dilakukan oleh 23,5% dari total penduduk Indonesia. Hal ini seiring dengan yang dikemukakan oleh Bambang (2011:1) yang menyatakan bahwa membaca belum menjadi kebutuhan hidup bangsa Indonesia.

Pembelajaran membaca pemahaman yang digunakan sebagian besar dosen selama ini cenderung membebani mahasiswa. Untuk mengatasi persoalan tersebut di atas, dosen sudah seharusnya mengajarkan mahasiswa strategi-strategi membaca dan bagaimana menggunakannya. Yigiter, Saricoban, dan Gurses (Majdi dkk., 2009:2) menyatakan “*one important aspect of teaching reading has been overlooked, that is the need to teach students the appropriate reading strategies. The responsibility falls on the shoulders of the teachers to teach students about reading strategies and how to utilize them. To provide comprehension, teachers should aid learners in understanding and using reading strategies*”. Strategi membaca yang ditawarkan dalam penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mahasiswa di Politeknik adalah *reciprocal teaching*, sedangkan metode yang digunakan adalah tutor sebaya.

Berdasarkan deskripsi pada latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah pokok yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “Model pembelajaran membaca yang bagaimanakah yang dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran bahasa Inggris mahasiswa Politeknik di Palembang?”

## **B. Kajian Pustaka**

### **1. Membaca dan Pembelajaran Bahasa Inggris**

Membaca adalah kegiatan reseptif aktif. Reseptif yaitu ketika membaca, pembaca memperoleh informasi atau pesan yang ingin disampaikan oleh penulis. Aktif yaitu ketika membaca, pembaca melakukan kegiatan aktif dengan menggunakan kemampuan penglihatan dan kognitifnya untuk dapat memaknai lambang-lambang yang dilihatnya dan menginterpretasikannya, sehingga isi dari bacaan tersebut dapat dipahami dan bermakna.

Mengenai pelajaran bahasa Inggris di pendidikan vokasi, Evans (Siswanto, 2011:2-3) mengatakan bahwa bahasa Inggris yang dipelajari lebih mendalam daripada lainnya untuk tujuan bekerja, maka bahasa Inggris tersebut merupakan pendidikan vokasi. Pernyataan ini mengandung pengertian bahwa pengajaran bahasa Inggris di Politeknik lebih mendalam sebagai bekal memasuki dunia kerja.

Di dalam kegiatan pembelajaran bahasa menurut Sudaryat (2008:4) terdapat berbagai komponen yang berinteraksi dan berjalanan untuk membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen itu adalah tujuan, isi atau bahan ajar, siswa, guru, metode, media, dan evaluasi. Agar komponen-komponen itu dapat kait-mengkait secara sistematis, diperlukan prosedur untuk melaksanakannya yang disebut strategi.

## 2. Strategi Membaca *Reciprocal Teaching*

*Reciprocal teaching* merupakan strategi instruksional yang secara langsung mengajarkan mahasiswa untuk menerapkan pemikiran metakognitif ketika mahasiswa membuat makna dari sebuah teks. Palincsar dan Brown (1984:669) dalam Yoosabai (2009: 25) menyatakan bahwa *reciprocal teaching is an instructional procedure in which small groups of students learn to improve their reading comprehension through scaffold instruction of comprehension-monitoring strategies*".

Landasan filosofis strategi membaca *reciprocal teaching* adalah konstruktivis sosial yang mengikutsertakan aspek sosial dari kegiatan membaca (Hiebert dan Raphael, 1996; Slavin dan Madden, 2001 seperti dikutip Santrock, 2010:426; dan Alwasilah, 2011:87). Dua asumsi konstruktivis sosial tentang membaca menurut Santrock (2010:426) adalah : (1) bahwa konteks sosial memainkan peran penting dalam proses membaca, dan (2) pembaca yang berpengetahuan luas dalam kultur dapat membantu pembaca yang kurang berpengetahuan dalam proses belajar membaca mereka.

Landasan psikologis yang diterapkan adalah teori yang mendukung teori kognitif antara lain teori Piaget, Vygostky, Bruner dan Ausubel. Sedangkan prinsip-prinsip yang melandasi *reciprocal teaching* adalah *cognitive apprenticeship* (Collins dkk., 1989), *scaffolding* (Wood, Bruner, dan Ross, 1976), *the zone of proximal development (ZPD)* (Vygotsky, 1978), dan *proleptic teaching* (Brown dan Palincsar, 1989; Palincsar, 1991). Sementara itu, teori *reciprocal teaching* menurut Yoosabai (2009:29) menyajikan tiga fitur kunci yaitu: *scaffolding* dan *explicit instruction, four main strategies (predicting, generating questions, clarifying, dan summarizing)*, dan *social interaction*.

## C. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *research and development*. Kegiatan R&D ini berlangsung dalam bentuk siklus, dimulai dari tahap penelusuran awal, pengembangan produk, pengujian-cobaan dan perbaikan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini oleh peneliti adalah observasi, wawancara, angket, dan tes. Pada uji coba terbatas, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dan angket. Pada uji coba luas teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes. Sedangkan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca pemahaman mahasiswa, pengolahan data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan program statistik SPSS 20.

## D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Hasil Studi Pendahuluan (Pre-Survey)

Terdapat dua macam data yang diperoleh yaitu kondisi pembelajaran membaca pemahaman di tiga politeknik dan profil proses pembelajaran. Kondisi pembelajaran dapat dikatakan secara umum cukup memadai, hal ini diketahui dari kondisi dosen dan mahasiswa termasuk fasilitas, sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran membaca pemahaman dalam pembelajaran bahasa Inggris. Mengenai profil proses pembelajaran, dosen cenderung menggunakan *teacher-centered* dan dalam mengevaluasi pembelajaran, dosen menggunakan tes.

### 2. Hasil Uji Terbatas

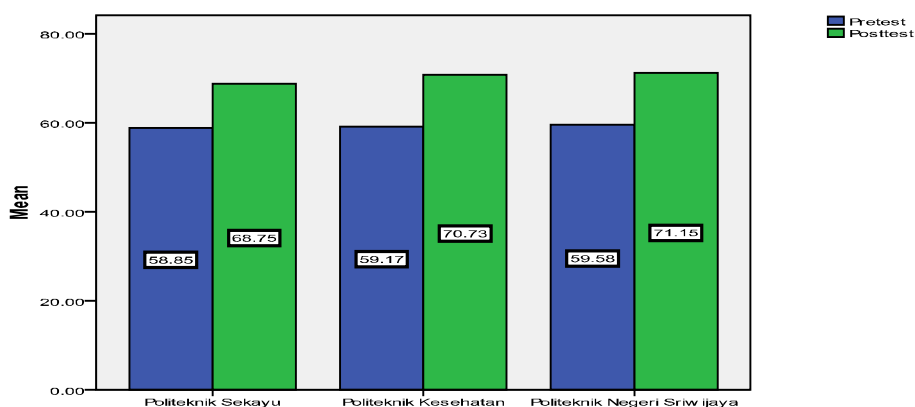
Desain model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan strategi *reciprocal teaching* dan metode tutor sebaya pada uji coba terbatas ini adalah: 1) *scaffolding*, (2) pembentukan dan pembagian tugas dalam kelompok, (3) eksplorasi bacaan, (4) *re-scaffolding*, (5) penyajian hasil kerja kelompok, (6) pengecekan pemahaman, (7) refleksi dan simpulan, serta yang terakhir (8) evaluasi formatif.

Delapan kegiatan pembelajaran di atas menjadikan model pembelajaran yang dikembangkan merupakan suatu model pembelajaran dimana pemahaman/pengetahuan dibangun oleh mahasiswa secara aktif dan kritis, tekanan proses belajar terletak pada mahasiswa, tekanan pembelajaran pada proses dan hasil belajar, mengajar adalah membantu mahasiswa belajar, dan penekanan pembelajaran dengan cara belajar kelompok agar mahasiswa dapat saling memberi keterampilan dan pengalaman yang mereka miliki sebelumnya atau dalam bentuk makna baru.

### 3. Hasil Uji Luas

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas test, peneliti menggunakan *Pearson Product-Moment Correlation* dan *Split-half Method*. Dari hasil perhitungan *Spearman Brown* didapat korelasi 0.92. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa *item-item* pada *test* memiliki reliabilitas yang tinggi. Uji luas dilaksanakan di 3 Politeknik berdasarkan kategori baik, sedang dan kurang. Sebelum uji t, peneliti menerapkan uji Normalitas (*Kolmogorov-Smirnov Test*) dan uji Homogenitas (*Levene Statistic*).

*Gambar 1*  
*Hasil Pre-test dan Post-test Uji Luas*



Berdasarkan hasil uji t pada politeknik berkategori baik, rata-rata nilai mahasiswa sebelum mendapatkan *treatment* adalah 59.583. Namun setelah diberi pembelajaran

membaca dengan menggunakan *reciprocal teaching*, rata-rata nilai mahasiswa 71.146. Rata-rata nilai mahasiswa yang berada pada politeknik berkategori sedang sebelum mendapatkan *treatment* adalah 59.167. Namun setelah *treatment* menggunakan *reciprocal teaching* rata-rata nilai mahasiswa mencapai 70.729. Sedangkan rata-rata nilai mahasiswa yang berada pada politeknik berkategori kurang sebelum mendapatkan *treatment* adalah 58.854. Namun setelah *treatment* menggunakan *reciprocal teaching*, rata-rata nilai mahasiswa mencapai 68.750. Hasil-hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan membaca pemahaman mahasiswa politeknik adalah signifikan.

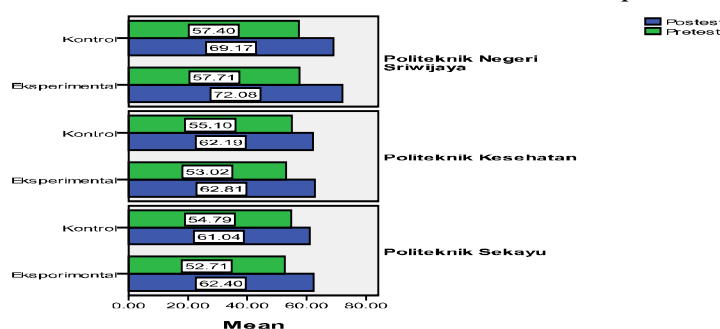
Pada uji luas tidak terdapat perbaikan terhadap model pembelajaran. Perbaikan model pembelajaran hanya kepada permasalahan yang dihadapi dosen dalam setiap kegiatan pembelajaran dalam tahapan-tahapan pelaksanaan pengembangan model pembelajaran. Perbaikan model pembelajaran ditujukan untuk lebih mempertajam model pembelajaran yang dikembangkan sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Inggris.

#### 4. Hasil Uji Validasi

Uji validasi mengambil lokasi pada 3 (tiga) Politeknik (2 Politeknik negeri dan 1 Politeknik swasta). Uji validasi model pada Politeknik Negeri dilakukan di Politeknik Negeri Sriwijaya (kategori baik) dan Politeknik Kesehatan (kategori sedang), sedangkan uji validasi model pada Politeknik swasta dilakukan di Politeknik Sekayu (kategori kurang). Kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) dalam desain ini diberikan *pre-test* kemudian diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran membaca pemahaman yang telah dikembangkan sebelumnya. Sementara kelompok kontrol menggunakan pembelajaran yang selama ini digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman dalam pembelajaran bahasa Inggris. Dalam penelitian ini digunakan *matching pretest-posttest control group design*. Sebelum dilakukan uji t pada kedua kelompok (eksperimen dan kontrol), terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat uji t yaitu uji Normalitas (*Kolmogorov-Smirnov Test*) dan uji Homogenitas (*Levene Statistic*).

Gambar 2 di bawah ini menyajikan perbedaan hasil *pre-test* dan *post-test* baik itu kelas kontrol maupun kelas eksperimen pada uji validasi pada semua kategori politeknik.

*Gambar 2*  
*Hasil Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol dan Eksperimental*



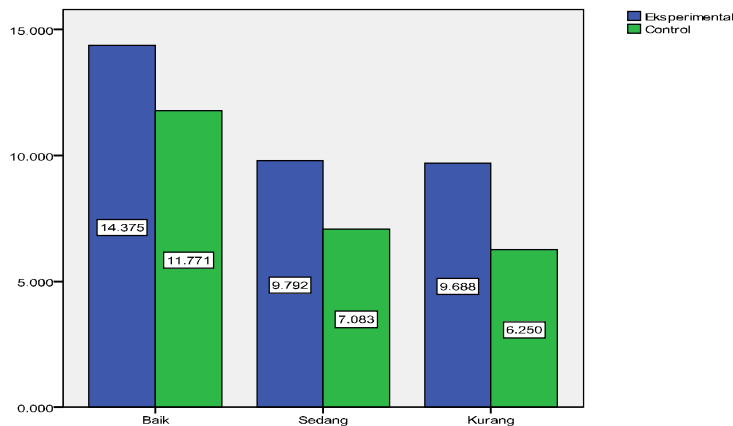
#### 5. Efektivitas Model Pembelajaran Reciprocal Teaching

Untuk melihat efektivitas model pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini, dilakukanlah uji secara statistik dengan membandingkan *gain* skor

kelompok eksperimental dengan *gain* skor kelompok kontrol. Hasil uji t menunjukkan bahwa *gain* skor (*pre-test* dan *post-test*) kelompok kontrol lebih kecil dibandingkan dengan *gain* skor (*pre-test* dan *post-test*) kelompok eksperimental.

Gambar 3

*Rata-Rata Gain pada Uji Validasi Politeknik Kategori Baik, Sedang, dan Kurang*



Gambar 3 di atas ini menunjukkan *gain* skor kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan *gain* skor kelompok kontrol. Singkat kata model pembelajaran membaca pemahaman yang dikembangkan lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mahasiswa politeknik dalam pembelajaran bahasa Inggris dibandingkan dengan pembelajaran yang selama ini dilakukan oleh dosen.

### E. Dampak Model Pengembangan

Terdapatnya peningkatan aspek-aspek nilai sosial seperti: tingginya tingkat sosialisasi antar mahasiswa, saling menghargai terhadap perbedaan pendapat, saling tolong menolong, toleransi, dan kerjasama sebagai *nurturant effect* dari diterapkannya pembelajaran *reciprocal teaching* telah sesuai dengan harapan.

### F. Kesimpulan

Pertama, kondisi pembelajaran membaca pemahaman dalam pembelajaran bahasa Inggris lebih banyak diarahkan kepada penguasaan pengetahuan (kognitif) dengan *teacher centered learning*.

Kedua, model pembelajaran *reciprocal teaching* yang dipandang dapat meningkatkan nilai-nilai sosial antar mahasiswa dielaborasi dengan menggunakan metode tutor sebaya. Desain model pembelajaran yang dikembangkan terdiri dari: adalah: 1) *scaffolding*, (2) pembentukan dan pembagian tugas dalam kelompok, (3) eksplorasi bacaan, (4) *re-scaffolding*, (5) penyajian hasil kerja kelompok, (6) pengecekan pemahaman, (7) refleksi dan simpulan, serta yang terakhir (8) evaluasi formatif.

### Referensi

Alwasilah, A. Chaedar. (2011). *Pokoknya Action Research*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.

- Bambang. (2011). *Penerapan Digital Library Sebagai Langkah Strategis Menstimulasi Budaya Membaca Di Masyarakat* [Online]. Tersedia: <http://pustaka.uns.ac.id/?opt=1001&menu=news&option=detail&nid=346> [ 7 April 2012]
- Graddol, D. (1997). *The future of English? A guide to Forecasting the Popularity of the English Language in the 21st Century*. London: British Council.
- Majdi Abdullah Ahmad AD-Heisat, Syakirah Mohammed, K.A. Sharmella, Krishnasamy, dan Jenan H. Issa. (2009). The Use of Reading Strategies in Developing Students' Reading Competency among Primary School Teachers in Malaysia. *European Journal of Social Sciences* Volume 12, Number 2 (2009) [Online]. Available at: [http://www.eurojournals.com/ejss\\_12\\_2\\_14.pdf](http://www.eurojournals.com/ejss_12_2_14.pdf) [22 Oktober 2011]
- Sangkaeo, Somsong. (1999). *Reading Habit Promotion in ASEAN Libraries* [Online]. Available at: <http://www.ifla.org/IV/ifla65/papers/091-114e.htm> [30 September 2011]
- Santrock, John W. (2010). *Educational Psychology 2<sup>nd</sup> Edition (Dialihbahasakan oleh Tri Wibowo B.S)*. Dallas: McGraw-Hill Company, Inc.
- Siswanto, Budi Tri. (2011). *Pendidikan Vokasi, Work-Based Learning, dan Penyelenggaraan Program Praktik Pengalaman Lapangan* [Online]. Tersedia: <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/Makalah%20Ceramah%20UMM%202011.pdf> [7 Mei 2012]
- Sudaryat, Yayat. (2008). *Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Mata Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Daerah* [Online]. Tersedia [http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR.\\_PEND.\\_BAHASA\\_DAERAH/196302101987031-YAYAT\\_SUDARYAT/PENGEMBANGAN\\_BELAJAR\\_BAHASA\\_DAERAH.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BAHASA_DAERAH/196302101987031-YAYAT_SUDARYAT/PENGEMBANGAN_BELAJAR_BAHASA_DAERAH.pdf) [20 Juni 2012]
- Sudira, Putu. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Menyongsong Skill Masa Depan* [Online]. Tersedia: <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/131655274/Kurikulum-vet-skil-masa-depan.pdf> (2 Mei 2012)
- Sudira, Putu. (2011). *Analisis Hubungan Antara Program Keahlian Sekretaris Dengan Kebutuhan Tenaga Kerja "Studi Kasus di DKI Jakarta"* [Online]. Tersedia: <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/131655274/PAPER-PUTU-2-final.pdf> [5 Mei 2012]
- Yoosabai, Yuwadee. (2009) *The Effects of Reciprocal Teaching on English Reading Comprehension in a Thai High-School Classroom* [Online]. Available at: [http://thesis.swu.ac.th/swudis/Eng%28Ph.D.%29/Yuwadee\\_Y.pdf](http://thesis.swu.ac.th/swudis/Eng%28Ph.D.%29/Yuwadee_Y.pdf) [27 Mei 2012]